Seroja Husada
Jurnal Kesehatan Masyarakat
(2025), 2 (2): 108–116

PENGARUH MEDIA LEAFLET TERHADAP PENGETAHUAN IBUHAMIL TENTANG PENCEGAHAN DAN PENULARAN HIV / AIDS DARI IBU KE ANAK (PPIA) DI WILAYAH KERJA UPTD PUSKESMAS TATAH MAKMUR KABUPATEN BANJAR

Dewi Ariaty [1], Tri Tunggal [2], Erni Yuliastuti [3], Rafidah [4]
Midwifery Program, Poltekkes Kemenkes Banjarmasin, Indonesia

SUBMISSION TRACK
Submitted : 6 Januari 2025
Accepted : 12 Januari 2025
Published : 13 Januari 2025

KEYWORDS
Leaflet, HIV/AIDS, PPIA

CORRESPONDENCE
E-mail: dewiariaty1976@gmail.com

A B S T R A C T

Background: Acquired Immune Deficiency Syndrome, commonly known as AIDS, is a disease caused by the infection of the Human Immunodeficiency Virus, or HIV, which is only found in the human body. According to WHO, by the end of 2023, it is estimated that 39.9 million people (36.1 – 44.6 million) are living with HIV, including 1.4 million children (aged 0-4 years) and 38.6 million adults (aged 15 years and older). Efforts to prevent HIV transmission through testing for mother-to-child transmission, often referred to as PMTCT. At the UPTD Puskesmas Tatah Makmur, as of August 2024, there have been 3 cases of HIV/AIDS patients, one of which involves a pregnant woman, who has a high potential to transmit the virus to her baby. Objective: This study aims to analyze the influence of leaflet media on the knowledge of pregnant women about the prevention and transmission of HIV/AIDS from mother to child (PPIA) in the working area of UPTD Puskesmas Tatah Makmur, Banjar Regency. Methods: This research is an experimental study, specifically a Quasi-Experiment. In this study, a one group pretest and posttest design was used with a Saturated Sampling technique, taking the entire population as a sample of 30 people. Results: The results of the statistical test show a p-value of 0.000 ($p < \alpha$ 0.05), which means there is an influence of changes in maternal knowledge. Conclusion: There is an influence of leaflet media on pregnant women's knowledge about the prevention and transmission of HIV/AIDS from mother to child (PPIA).

2024 All right reserved This is an open-access article under the CC-BY-SA license

PENDAHULUAN

Penyakit *Acquerid Immune Deficienci Syndrome* atau yang biasa dikenal dengan AIDS merupakan penyakit yang disebabkan oleh infeksi *Human Immunodeficiency Virus* atau HIV virus yang hanya terdapat di dalam badan manusia yang menyebabkan kerusakan sistem imun yang membuat kekebalan tubuh menjadi lebih mudah diserang penyakit – penyakit lain yang dapat berakibat fatal, padahal penyakit tersebut tidak akan mneyebabkan gangguan yang sangat fatal pada orang yang system kekebalannya normal. Virus HIV adalah retrovirus yang menyebabkan beberapa kerusakan dan menghancurkannya (Darlis, dkk., 2019).

Menurut WHO, pada akhir tahun 2023 diperkirakan 39,9 juta orang9 36,1 – 44,6 juta) hidupdengan HIV, dengan 1,4 juta anak (usia0-4 thn) dan 38,6 juta orangdewasa (usia 15 thn keatas).Pada tahun 2023 ,630.000 orang meninggal karena penyakit terkait AIDS , dan 30,7 juta orang mengakses terapi antiretroviral.Sejak di mulainya epidemi 88,4 juta orang telah terinfeksi HIV. Sedangkan data Kemenkes pada tahun 2023 terdapat 16.410 Kasus HIV AIDS di Indonesia, sedangkan data yang ada di Kalimantan Selatan sampai dengan tahun 2023 berjumlah 705 kasus. Data yang terdapat dari Dinas Kesehatan Kabupaten Banjar pada

beberapa tahun terakhir terdapat kasus HIV yaitu pada tahun 2017 terdapat 8 kasus, tahun 2018 terdapat 24 kasus, tahun 2019 terdapat 61 kasus, tahun 2020 terdapat 51 kasus, tahun 2021 terdapat 40 kasus orang telah tercemar virus HIV.

Upaya pencegahan penularan HIV dengan cara pemeriksaan penularan HIV dari ibu ke bayi atau sering di sebut PPIA, dikarenakan pada ibu hamil, HIV bukan hanya merupakan ancaman bagi keselamatan jiwa ibu, akan tetapi juga merupakan ancaman bagi anak yang di kandungnya karena penularan yang terjadi dari ibu ke bayinya. Sehingga dengan di lakukan test HIV ini maka lebih cepat diketahui adanya infeksi penyakit HIV pada ibu hamil, sehingga pengobatan dapat secepatnya di berikan pada ibu hamil tersebut, persiapan persalinan yang aman dan pencegahan pada bayi yang belum lahir sehingga tercegah dari HIV. Apabila virus HIV ditemukan sedini mungkin dalam kehamilan maka kemungkinan besar bisa mengurangi penularan HIV dari ibu ke anak (Rika dkk., 2023).

Faktor faktor yang dapat mempengaruhi perilaku ibu hamil dalam melakukan tes penyakit HIV yaitu pengetahuan, sikap, ketersediaan saran dan prasarana, dan dukungan tenaga kesehatan. Pelayanan pencegahan penularan HIV dari ibu k e anak merupakan bagian dari perawatan dukungan dari tenaga Kesehatan (Muslihin, dkk., 2023).

Demikian juga pemeriksaan HIV AIDS ini termasuk di dalam Program Pemerintah dalam bidang Kesehatan untuk menanggulangi penularan virus tersebut. Dimana setiap ibu hamil diharuskan untuk melakukan test pemeriksaan HIV AIDS, selain pemeriksaan laboratorium lainnya. Berdasarkan hal tersebut di atas maka faktor yang mempengaruhi pencegahan terjadinya transmisi virus HIV dari ibu ke anak adalah faktor ibu. Dimana faktor ibu sangat dipengaruhi dari pengetahuan dan sikap ibu hamil yang masih kurang mengetahui tentang pencegahan penularan HIV (Panjaitan, 2018).

Dalam rangka upaya peningkatan penetahuan ibu hamil tentang HIV / AIDS adalah dengan memberikan informasi dengan menggunakan media ,misalnya seperti leaflet. Media leaflet dianggap efektif dalam menyampaikan pesan secara singkat ,sederhana dan murah ,serta sasaran dapat belajar mandiri.Sehingga .dengan adanya media leaflet tentang HIV AIDS maka diharapakan dapat menambah pengetahuan ibu hamil.

Pada UPTD Puskesmas Tatah Makmur sendiri sampai dengan Agustus 2024 ini telah ditemukan adanya 3 kasus penderita HIV / AIDS dimana salah satunya terjadi pada ibu yang sedang hamil ,yang mana berpotensi sekali dapat menularkan virus tersebut pada bayinya nanti. Berdasarkan adanya kasus HIV / AIDS di Puskesmas Tatah Makmur (3 orang) dan hanya mengetahui informasi tentang HIV / AIDS, secara sekilas saja atau melalui media TV, dan belum pernah diberikan pengetahuan tentang HIV /AIDS baik penyuluhan biasa maupun dengan menggunakan media.

Berdasarkan uraian diatas, sebagai tenaga kesehatan, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul apakah ada pengaruh media leaflet terhadap pengetahuan ibu hamil tentang pencegahan dan penularan HIV AIDS dari Ibu ke Anak (PPIA) di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Tatah Makmur Kabupaten Banjar

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian Penelitian ekspesimen, yaitu Quasi Eksperimen, menggunakan one group pretest and posttest design. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil yang ada di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Tatah Makmur Kabupaten Banjar dengan jumlah 30 orang dengan teknik Sampling Jenuh atau mengambil seluruh populasi untuk dijadikan sampel. Variabel Pengetahuan Ibu Hamil tentang Pencegahan Penularan HIV/AIDS Ibu ke Anak sedangkan variabel dependent Media Leaflet. Pengumpuan data menggunakan data prime yaitu peneliti menggunakan kuesioner untuk mengetahui bagaimana pengetahuan ibu hamil tentang pencegahan dan penularan HIV / AIDS Penelitian ini menggunakan uji Paried Sample T Test.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

A. Karakteristik

1. Umur

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Ibu Hamil Berdasarkan Umur di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Tatah Makmur Kabupaten Banjar

Kategori Umur (Tahun)	n	%
Umur tidak aman (20 tahun dan >35 tahun)	11	36,7
Umur aman(20 - 35 Tahun)	19	63,3
Total	30	100

Sumber: Data Primer

Tabel 1. Menunjukkan karakteristik 30 responden ibu hamil berdasarkan umur terbanyak adalah umur aman (20-35 tahun) sebanyak 19 orang atau 63,3%.

2. Paritas

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Karakteristik Ibu Hamil Berdasarkan Paritas Responden di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Tatah Makmur Kabupaten Banjar

Jumlah Paritas	N	%
Tidak Beresiko 1-3 Kali	18	60,0
Beresiko > 4 Kali	12	40,0
Total	30	100

Sumber: Data Primer

Tabel 2. Menujukkan karakteristik 30 responden ibu hamil berdasarkan paritas terbanyak adalah paritas tidak beresiko,1-3 kali sebanyak 18 orang atau 60,0

3. Pekerjaan

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Karakteristik Ibu Hamil berdasarkan Status Pekerjaan Responden di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Tatah Makmur Kabupaten Banjar

Status Pekerjaan	N	%
Bekerja	23	76,7
Tidak Bekerja	7	23,3
Total	30	100

Sumber: Data Primer

Tabel 3. Menujukkan karakteristik 30 responden ibu hamil berdasarkan status pekerjaan terbanyak adalah bekerja sebanyak 23 orang atau 76,7

4. Pendidikan

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Karakteristik Ibu Hamil berdasarkan pendidikan di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Tatah Makmur Kabupaten Banjar

Tingkat Pendidikan	N	%
Dasar (SD-SMP)	0	0

Menengah (SMA)	21	70
Tinggi (PT)	9	30
Total	30	100

Sumber: Data Primer

Tabel 4. Menujukkan karakteristik 30 responden ibu hamil berdasarkan tingkat pendidikan terbanyak adalah Pendidikan menengah sebanyak 21 orang atau 70 %

B. Data Khusu Penelitian

1. Pengetahuan Ibu Hamil

Tabel 5. Pengetahuan responden sebelum dan sesudah penyuluhan di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Tatah Makmur Kabupaten Banjar

Pengetahuan	Sebelum		Sesudah	
	n	%	n	%
Kurang	30	1 00	0	0
Cukup	0	0	5	16,7
Baik	0	0	25	83,3
Total	30	100	30	100

Sumber: Data Primer

Tabel 5. menunjukkan distribusi frekuensi kategori nilai pretest responden. Dari 30 responden, seluruhnya (100%) berada dalam kategori nilai kurang. Setelah diberikan penyuluhan menunjukkan distribusi frekuensi nilai postest menunjukkan bahwa sebanyak 25 responden (83,3%) mendapatkan nilai dalam kategori baik. Hal ini mengindikasikan bahwa semua responden berhasil mencapai hasil yang baik pada postest yang dilakukan.

2. Pengetahuan Sebelum dan Sesudah Penyuluhan diberikan

Tabel 6. Distribusi frekuensi skor pengetahuan sebelum dan sesudah penyuluhan di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Tatah Makmur Kabupaten Banjar

No	Pengetahuan	Mean	Standar Deviasai
1	Sebelum	30,67	9,444
2	Sesudah	85,67	11,043

Sumber: Data Primer

Berdasarkan table 6. didapat dari 30 responden, rata-rata pengukuran penegtahuan responden sebelum diberikan peneyuluhan yaitu sebesar 30,67 kemudian rata-rata setelah diberikan penyuluhan nilai pengetahuan menjadi 85,67.

3. Pengaruh Media Leaflet terhadap Pengetahuan Ibu Hamil

Tabel 1. Pengaruh media leaflet terhadap pengetahuan ibu hamil tentang pencegahan dan penularan HIV/AIDS dari ibu ke anak (PPIA) sebelum dan sesudah diberikan media leaflet.

Pengetahuan	N	Mean	Standar Deviasi	Selisih Mean	p-value
Sebelum menggunakan Leaflet	30	30,67	9,444	55	0,000
Sesudah menggunakan Leaflet	30	85,67	11,043		

Sumber: Data Primer

Berdasarkan table 7. didapatka nilai Mean sebelum menggunakan laeflet adalah 30,67 dan sesudah menggunakan leaflet adalah 85,67 (perbedaan nilai 55 signifikan/nyata secara statistik). Berdasarkan hasil uji paired sample t-test didapatkan nilai p-value (0,000) < α (0,05) berarti ada pengaruh/perbedaan Pengetahuan yang signifikan antara Sebelum dan Sesudah menggunakan Leaflet

PEMBAHASAN

1. Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pengaruh Media Leafleat Terhadap Pencegahan Dan Penularan HIV /AIDS Dari Ibu Ke Anak (PPIA) Sebelum Diberikan Media Leaflet

Berdasarkan hasil penelitian dari 30 responden,pada tabel 5. menunjukkan bahwa 100% berada dalam kategori nilai kurang. Tidak ada responden yang masuk dalam kategori cukup atau baik.

Analisis peneliti ini disebabkan karena responden belum pernah terpapar penyuluhan kesehatan tentang HIV /AIDS. Ini menunjukkan bahwa sebelum dilakukan intervensi atau pelatihan, pengetahuan atau keterampilan pengetahuan responden masih rendah. Rendahnya pengetahuan responden sebelum diberikan edukasi mengenai pencegahan dan penularan HIV/AIDS dari ibu ke anak (PPIA) di wilayah kerja UPTD Puskesmas Tatah Makmur dapat dijelaskan melalui berbagai factor yang saling berkaitan, yang mencakup keterbatasan akses informasi, stigma sosial, perbedaan tingkat pendidkan dan kurangnya program edukasi yang efektif.

Salah satu penyebab utama adalah kurangnya akses terhadap informasi yang benar. Di banyak daerah, terutama di wilayah dengan keterbatasan infrastruktur dan layanan kesehatan , masyarakat seringkali tidak mendapatkan informasi yang memadai mengenai HIV/AIDS , terutama terkait penularan dari ibu ke anak. Banyak daerah yang tidak memiliki fasilitas kesehatan atau tenaga medis yang cukup untuk memberikan edukasi yang tepat mengenai HIV/AIDS. Masyarakat yang tidak terjangkau oleh penyuluhan ini menjadi kurang paham tentang HIV/AIDS dan akibatnya mereka tidak dapat mengambil langkah pencegahan yang diperlukan. Program seperti PPIA memang sudah diterapkan tetapi keberhasiannya tergantung pada penyebaran informasi yang memadai di tingkat masyarakat.

Hasil serupa ditemukan dalam penelitian oleh Little et al., 2020, di mana pretest juga menunjukkan hasil yang rendah sebelum diberikan program edukasi. Juga penelitian ini sejalan dengan teori Notoatmojo (2010) lingkungan sekitar dan kurangnya sumber informasi dapat mempengaruhi pengetahuan.

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Rahmayani (2010) menyatakan bahwa kurangnya sumber informasi akan mempengaruhi pengetahuan .

2. Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Media Leafleat Terhadap Pencegahan Dan Penularan HIV/AIDS Setelah Diberikan Media Leaflet

Berdasarkan hasil penelitian dari 30 responden yang ditunjukkan pada Tabel 5. menunjukkan terjadinya perubahan yang signifikan pada hasil posttest. Responden yang berhasil mencapai kategori nilai baik ada 83,3 %. Sedangkan 16,7 % responden mendapatkan nilai cukup, Tidak ada responden yang mendapatkan nilai kurang.

Analisis peneliti setelah pemberian penyuluhan dengan menggunakan leaflet menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan sehingga diperoleh kesimpulan peneliti dalam pemberian leaflet sangat baik.. Hasil ini menegaskan efektivitas intervensi atau pelatihan yang diberikan selama penelitian Media leaflet atau yang biasa disebut pumplet merupakaan media pembelajaran yang praktis dan efektif karena

mudah dipahami oleh pembaca serta dapat dibawa kemana mana karena bentuknya yang praktis dan sederhana hanya berupa lembaran berisikan informasi atau tulisan dan gambaran yang menarik minat pembaca.

Hasil penelitian menunjukan bahwa pendidikan kesehatan dengan menggunakaan media leafleat dapat meningkatkan pengetahuan responden dengan kategori baik dan penyuluhan kesehatan dengan media visual dapat meningkatkan pengetahuan..

Hasil serupa dilaporkan oleh penelitian sebelumnya, seperti yang dilakukan oleh Ware et al., 2020 di mana terjadi peningkatan signifikan pada nilai posttest setelah dilaksanakan program pelatihan.

Terjadi peningkatan yang signifikan pada pengetahuan atau keterampilan setelah diberikan intervensi, dari nilai pretest yang rendah hingga posttest yang baik. Hasil ini konsisten dengan beberapa penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa intervensi edukatif mampu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta secara signifikan.

3. Pengaruh Media Leafleat Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pencegahan Dan Penularan HIV/AIDS Dari Ibu Ke Anak (PPIA) Sebelum Dan Sesudah Diberikan Media Leaflet

Berdasarkan hasil penelitian dari 30 responden yang ditunjukkan pada tabel 7. bahwa pengaruh penyuluhan menggunakan media leaflet terlihat jelas dari hasil yang menunjukkan peningkatan 83,3% dalam pengetahuan responden. Sebelum penyuluhan, tidak ada satu pun responden yang memiliki pengetahuan yang memadai mengenai pencegahan HIV. Namun, setelah penyuluhan, semua responden menunjukkan pemahaman yang lebih baik mengenai langkah-langkah pencegahan. Ini menunjukkan bahwa media leaflet dapat menjadi salah satu metode yang efisien untuk meningkatkan kesadaran dan pengetahuan masyarakat mengenai isu kesehatan yang penting seperti HIV.

Adanya pengaruh media leaflet dengan peningkatan pengetahuan yaitu karena media visual membuat responden lebih aktif untuk membaca sehingga informasi yang didapatkan lebih mudah untuk diingat.

Hasil yang signifikan ini didukung oleh hasil uji statistik yang menunjukkan nilai *p* sebesar 0,000 ($p<\alpha$ *0,05)*, yang berarti perubahan pengetahuan ini tidak terjadi secara kebetulan. Nilai *p* yang sangat rendah mengindikasikan bahwa ada perbedaan yang nyata antara pengetahuan sebelum dan sesudah penyuluhan, sehingga dapat disimpulkan bahwa intervensi berupa penyuluhan dengan leaflet efektif dalam meningkatkan pengetahuan. Hal ini juga sejalan dengan teori bahwa penyuluhan kesehatan yang disertai dengan media visual dapat memperkuat pemahaman dan mengingat informasi yang disampaikan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa intervensi pendidikan dengan media leaflet mampu meningkatkan pengetahuan masyarakat. Sebuah studi oleh Bloomfield et al., 2021 menunjukkan bahwa penyuluhan yang disertai dengan media leaflet dapat meningkatkan pengetahuan dan sikap individu terhadap berbagai isu kesehatan, termasuk HIV. Selain itu, hasil ini juga didukung oleh penelitian oleh Hwang & Sim, 2020 yang menemukan bahwa leaflet efektif dalam menyampaikan informasi kesehatan secara komprehensif dan sederhana, sehingga memudahkan masyarakat untuk memahami materi yang disampaikan.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Martins et al., 2022 juga mengungkapkan bahwa penggunaan media leaflet dalam edukasi kesehatan membantu meningkatkan pengetahuan peserta dalam topik yang kompleks. Pada studi tersebut, peserta yang diberikan penyuluhan menggunakan leaflet menunjukkan peningkatan yang signifikan

dalam pemahaman mereka tentang pencegahan penyakit menular, serupa dengan temuan penelitian ini yang menunjukkan peningkatan pengetahuan mengenai HIV. Leaflet merupakan salah satu media cetak yang sifatnya sderhanaa dan ringkas dalam memuat informasi sehingga efektif untuk dibawa kemana mana serta dapat dibaca kapan saja pada saat dibutuhkan (Notoatmojo ,2010) Penelitian-penelitian ini semakin memperkuat bukti bahwa leaflet adalah alat yang efektif untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat.

Dengan demikian, penyuluhan kesehatan dengan media leaflet dapat dijadikan salah satu metode yang sangat bermanfaat dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai pencegahan HIV. Penggunaan leaflet tidak hanya praktis dan mudah diakses, tetapi juga mampu memberikan dampak yang signifikan dalam peningkatan kesadaran masyarakat, seperti yang terlihat dari hasil penelitian ini. Penting bagi program-program kesehatan masyarakat untuk terus mempertimbangkan penggunaan leaflet dalam intervensi pendidikan, terutama dalam isu-isu kesehatan yang krusial seperti pencegahan HIV.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian pengaruh media leaflet terhadap pengetahuan ibu hamil tentang pencegahan dan penularan HIV / AIDS dari ibu ke anak (PPIA) di wilayah kerja UPTD Puskesmas Tatah Makmur Kabupaten Banjar dengan 30 responden diperoleh kesimpulan : Pengetahuan ibu hamil tentang pengaruh media leafleat terhadap pencegahan dan penularan HIV/ AIDS dari ibu ke anak (PPIA) sebelum diberikan penyuluhan sebanyak 30 responden yang memiliki pengetahuan kurang sebanyak 30 responden atau 100%. Pengetahuan ibu hamil tentang pengaruh media leaflet terhadap pencegahan dan penularan HIV/ AIDS dari ibu ke anak (PPIA) setelah diberikan penyuluhan sebanyak 30 responden yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 25 responden atau 83,3%. Terdapat pengaruh media leafleat terhadap pencegahan dan penularan HIV/ AIDS dari ibu ke anak (PPIA) sebelum dan sesudah penyuluhan diberikan dengan nilai p-value 0,000 ($p < \alpha$ 0,05).

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih kepada Poltekkes Kemenkes Banjarmasin yang sudah memfasilitasi terlaksananya penelitian ini, kepada Puskesmas Tatah Makmur Kabupaten Banjar yang sudah memberikan ijin untuk pengambilan data primer dan juga sekunder dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Bloomfield, J. G., Schneider, C. R., Lane, S., Stehlik, P., & Frotjold, A. (2021). Evaluating a large-scale introductory interprofessional education workshop for developing interprofessional socialisation in medical, nursing and pharmacy students: A quasi-experimental pre-test post-test study. *Nurse Education Today*, *99*, 104777. https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.nedt.2021.104777

Darlis,I., Yusriani,Y., Sididi,M. 2019. *Dukungan Rekan Kerja Terhadap Perilaku Berisiko Anak Buah Kapal (Abk) Tertular HIV/AIDS*. InProsiding Seminar Nasional Sinergitas Multidisiplin Ilmu Pengetahuan dan Teknologi, 2, 312-315.

Darsini, Fahrurrozi dan Cahyono, E.A. 2019. "Pengetahuan; Artikel Review". *Jurnal Keperawatan,* 12(1), 97.

Erwansyah, R.A., Rumambo, Pandin, M.G. 2022. PLWHA's Perspective on Community Stigma for Getting Social Support and Improving Life Quality in the Digital Era.

MedRxiv p 2022.01.17.22269334. Available at: https://medrxiv.org/content/early/2022/01/19/2022.01.17.222669334.abstract.

Hwang, E. J., & Sim, I. O. (2020). Effect of a comprehensive health care program on blood pressure, blood glucose, body composition, and depression in older adults living alone: A quasi-experimental pretest–posttest study. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, *17*(1). https://doi.org/10.3390/ijerph17010220

Istawati, Rika., Angrainy, Rizka., Putri, Monica. 2023. Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil dengan pemeriksaan Triple Eliminasi di Puskesmas Payung Sekaki Kota Pekanbaru. *Journal Of Social Science Research*.

Januarsih, Ria Wahyu. 2022. *Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Tentang Pencegahan dan Penukaran HIV Ibu ke Anak (PPIA) Dengan Pemanfaataan Pemeriksaan Human Immunodeficiency Virus (HIV)DI Puskesmas Panjang Kota Bandar Lampung*.

Lemaking, V. B., Manimalai, M., & Djogo, H. M. A. (2022). Hubungan pekerjaan ayah, pendidikan ibu, pola asuh, dan jumlah anggota keluarga dengan kejadian stunting pada balita di Kecamatan Kupang Tengah, Kabupaten Kupang. *Ilmu Gizi Indonesia*, *5*(2), 123. https://doi.org/10.35842/ilgi.v5i2.254

Little, T. D., Chang, R., Gorrall, B. K., Waggenspack, L., Fukuda, E., Allen, P. J., & Noam, G. G. (2020). The retrospective pretest–posttest design redux: On its validity as an alternative to traditional pretest–posttest measurement. *International Journal of Behavioral Development*, *44*(2), 175–183. https://doi.org/10.1177/0165025419877973

Maharrani, T., & Nugrahini, E. (2017). Hubungan Usia, Paritas Dengan Ketuban Pecah Dini Di Puskesmas Jagir Surabay. *Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes*, *VIII*(2), 102–108.

Martins, I., Perez, J. P., & Novoa, S. (2022). Developing orientation to achieve entrepreneurial intention: A pretest-post-test analysis of entrepreneurship education programs. *The International Journal of Management Education*, *20*(2), 100593. https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.ijme.2021.100593

Muslihin, Muslihin., Danismaya, Irawan., Utami, Tri. (2023). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Terhadap Status Pemeriksaan HIV Di UPTD Puskesmas Buniwangi Kecamatan Surade Kabupaten Sukabumi. *Journal Of Public Health Innovation*, 04, 25-33.

Napitupulu, T. F., Rahmiati, L., Handayani, D. S., Setiawati, E. P., & Susanti, A. I. (2018). Gambaran Pemanfaatan Buku KIA dan Pengetahuan Ibu Hamil Mengenai Tanda Bahaya Kehamilan. *Jurnal Kesehatan Vokasional*, *3*(1), 17. https://doi.org/10.22146/jkesvo.33900

Notoatmodjo,S. (2014) *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Edisi Revisi.* Jakarta: Rineka Cipta

Panjaitan, DO. 2018. *Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Tentang Pencegahan dan Penularan HIV Ibu Ke Anak (PPIA) dengan Pemanfaatan Pemeriksaan HIV di Puskesmas Paya Lombang Kabupaten Serdang Sedagai Tahun 2018.* Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan.

Ratya Ekartika, dkk. 2021. Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku remaja terhadap pencegahan HIV/AIDS. http://eprints.polltekkesjogja.ac.id/1458/1/SKRIPSI%20RATYAS%EKARTIKA%20PCN.pdf

Rochmawati Lusa, dkk. (2021). Pencegahan Penularan HIV dari Ibu Ke Anak (PPIA). Yogyakarta. Zahir Publishing

Rochmawati, Lusa., Prabawati, Sulistyaningsih., Nuranani, fitri. (2022). Peningkatan Pengetahuan HIV-AIDS Pada Remaja Melalui Media Leaflet "Aku Bangga Aku Tahu". *Jurnal Kebidanan Indonesia*, 13(1), 9-14.

Thompsin, G. 2020. *HIV (Human Immuodeficiency Virus) Infection Helathwise*. Available at: https://www.uofmhealth.org/healthlibrary/w151408.

Ware, P., Ross, H. J., Cafazzo, J. A., Boodoo, C., Munnery, M., & Seto, E. (2020). Outcomes of a heart failure telemonitoring program implemented as the standard of care in an outpatient heart function clinic: Pretest-posttest pragmatic study. *Journal of Medical Internet Research, 22*(2). https://doi.org/10.2196/16538

WHO. 2020. *Consolidate Guideline On HIV Testing Services 2019.* Genev